Learning Center sebagai Sarana Edukasi Non-Formal dengan Pendekatan Restorative Environment Design
di Ciwidey
Natasha Samuela Sipayung, Dr. Eng. Nedyomukti Imam Syafii, S.T., M.Sc.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRAK

Kesenjangan pembangunan infrastruktur merupakan salah satu permasalahan utama dalam perkembangan wilayah di Indonesia. Kondisi ini terlihat di Kecamatan Ciwidey, Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Meskipun memiliki potensi alam dan budaya yang besar, kawasan ini belum sepenuhnya didukung oleh infrastruktur yang memadai. Kondisi ini tercermin dari keterbatasan akses, jarak tempuh, serta daya tampung sekolah menengah yang belum mampu mengakomodasi kebutuhan pendidikan masyarakat usia produktif. Akibatnya, angka putus sekolah di wilayah tersebut cenderung meningkat dan berpotensi menghambat peningkatan kualitas sumber daya manusia. Permasalahan ini menunjukkan bahwa penyediaan sarana pendidikan menjadi kebutuhan mendesak bagi wilayah Ciwidey

Sebagai upaya menjawab permasalahan tersebut, diperlukan sebuah wadah alternatif berupa sarana pendidikan non-formal, yaitu Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM), yang mampu menjangkau masyarakat secara lebih fleksibel dan kontekstual. Namun, dalam praktiknya, fasilitas pendidikan sering kali dirancang dengan pendekatan bentuk yang kaku dan kurang mempertimbangkan aspek psikologis pengguna, sehingga berpotensi menimbulkan tekanan mental dan menurunkan kenyamanan proses belajar.

Sebagai respon terhadap permasalahan tersebut, maka dilakukan sebuah perancangan *Learning Center* Sebagai Sarana Edukasi Non-Formal dengan Pendekatan *Restorative Environment Design* di Ciwidey. Pendekatan ini menekankan keterpaduan antara ruang belajar, kondisi alam sekitar, serta kebutuhan psikologis pengguna melalui pengolahan ruang yang adaptif, pencahayaan alami, sirkulasi udara yang optimal, dan hubungan visual yang kuat dengan lingkungan alam. Melalui penerapan pendekatan tersebut, Learning Center diharapkan mampu berfungsi tidak hanya sebagai sarana pendidikan non-formal, tetapi juga sebagai ruang belajar yang mendukung pemulihan kognitif, meningkatkan kenyamanan, serta mendorong keberlanjutan aktivitas pendidikan bagi masyarakat Ciwidey.

Kata kunci : Learning Center, Restorative Environment Design, Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKMB), Pendidikan Nonformal

Learning Center sebagai Sarana Edukasi Non-Formal dengan Pendekatan Restorative Environment Design
di Ciwidey
Natasha Samuela Sipayung, Dr. Eng. Nedyomukti Imam Syafii, S.T., M.Sc.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

The disparity in infrastructure development remains one of the major issues affecting regional development in Indonesia. This condition can be observed in Ciwidey District, Bandung Regency, West Java. Despite its significant natural and cultural potential, the area has not been fully supported by adequate infrastructure. This situation is reflected in limited accessibility, long travel distances, and insufficient capacity of secondary education facilities, which have not been able to accommodate the educational needs of the productive-age population. As a result, the school dropout rate in the region tends to increase, potentially hindering the improvement of local human resource quality. These conditions indicate that the provision of educational facilities has become an urgent necessity for the Ciwidey area.

As an effort to address this issue, an alternative educational facility in the form of non-formal education, namely the Community Learning Activity Center (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat / PKBM), is required to reach the community in a more flexible and contextual manner. However, in practice, educational facilities are often designed with rigid forms that inadequately consider users' psychological aspects, which may lead to mental pressure and reduced comfort during the learning process.

In response to these challenges, this study proposes the design of a Learning Center as a non-formal educational facility using a Restorative Environmental Design (R.E.D) approach in Ciwidey. This approach emphasizes the integration of learning spaces, surrounding natural conditions, and users' psychological needs through adaptive spatial design, natural lighting, optimal air circulation, and strong visual connections with the natural environment. Through the application of this approach, the Learning Center is expected to function not only as a non-formal educational facility but also as a learning environment that supports cognitive restoration, enhances comfort, and encourages the sustainability of educational activities for the Ciwidey community.

Keywords: Learning Center, Restorative Environmental Design, Community Learning Activity Center (PKBM), Non-Formal Education